

2025



LAPORAN
KEBERLANJUTAN

***SUSTAINABILITY
REPORT***

PT BPR Baturaja (Perseroda)

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	7
2.1. Kinerja Ekonomi	7
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	10
2.3. Kinerja Sosial	12
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	16
3. Profil Bank	21
4. Penjelasan Direksi	27
5. Tata Kelola Keberlanjutan	34
Umpan Balik	41

Kata Pengantar

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui pedoman tersebut, kami berupaya mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap kegiatan usaha secara berkesinambungan.

Sebagai Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), PT BPR Baturaja (Perseroda) menyadari pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line*, yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan), dan *planet* (kelestarian lingkungan hidup). Prinsip tersebut diwujudkan melalui penyelarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam setiap kegiatan operasional dan pengambilan keputusan bisnis Bank.

Sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat, PT BPR Baturaja (Perseroda) dituntut untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dan selektivitas dalam pemberian pembiayaan. Bank berkomitmen untuk menghindari pembiayaan pada kegiatan usaha yang berpotensi merusak lingkungan hidup, serta memprioritaskan sektor usaha yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, Bank tidak hanya memperoleh keuntungan melalui pendapatan bunga kredit, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan.

Komitmen terhadap Keuangan Berkelanjutan merupakan bagian dari upaya mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) serta menjaga keberlangsungan usaha Bank. Ketidakpedulian terhadap isu lingkungan dan sosial dapat meningkatkan risiko perbankan, khususnya risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) debitur yang menjalankan usaha dengan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, integrasi aspek keberlanjutan menjadi bagian penting dalam manajemen risiko Bank.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR Baturaja (Perseroda) Tahun 2025 ini memuat informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial selama periode pelaporan 01 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan secara konsisten dan bertanggung jawab, sejalan dengan peraturan yang berlaku serta kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan.

1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) setiap tahun, paling lambat tanggal 30 April. Oleh karena itu, BPR/BPRS perlu menyiapkan dan menyerahkan **Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 kepada OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** yang diserahkan bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan.
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan).
3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS.
4. Ulasan dari Jajaran Direksi.
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan.
6. Performa dalam bidang keberlanjutan .
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak yang independen.
8. Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca.
9. Respon dari BPR/BPRS atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BPR Baturaja (Perseroda) Tahun 2025 dipersiapkan dengan mengacu pada standar yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan yang dilengkapi dengan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2025. Laporan Keberlanjutan PT BPR Baturaja (Perseroda) tahun 2025 ini menyajikan data dan informasi yang

dikumpulkan selama periode 1 (satu) tahun, yaitu dari 01 Januari hingga 31 Desember 2025.

Laporan ini disusun dengan mengacu pada POJK 51/POJK.03/2017 dan dirancang mengikuti dua prinsip utama yaitu, :

1. Prinsip kelengkapan isi, meliputi :

- a. Latar belakang keberlanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.
- b. Informasi yang disajikan bersifat kualitatif dan kuantitatif, bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada pembaca.

2. Prinsip Kualitas Informasi, meliputi :

- a. Informasi mengenai pencapaian, prestasi, dan kendala yang dihadapi Bank disajikan secara berimbang dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- b. Keterbandingan: Informasi yang ada di laporan ini menyajikan data selama 3 (tiga) tahun ke belakang.
- c. Tingkat Akurasi: Data dan keterangan sudah diverifikasi di dalam Bank, oleh karena itu dijamin kebenarannya.
- d. Tepat waktu: Laporan ini disampaikan sesuai jadwal, bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.
- e. Kemudahan Pemahaman: Laporan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dicerna.

Laporan ini berfokus pada topik-topik material yang dianggap penting oleh organisasi untuk dilaporkan. Prioritas ini ditentukan berdasarkan dimensi seperti dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan ini mencakup dampak positif. Proses penentuan aspek material dan batasannya didasarkan pada isu- isu yang memiliki pengaruh signifikan terhadap PT BPR Baturaja (Perseroda) dan seluruh pemangku kepentingan terkait. Dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, BPR berpedoman pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas yang selaras dengan POJK 51/POJK.03/2017.

Berikut adalah delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan oleh PT BPR Baturaja (Perseroda) :

1. **Investasi Bertanggung Jawab;** Merupakan cara berinvestasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan dalam setiap keputusan investasi, dengan tujuan meminimalkan risiko. Kami mengimplementasikan prinsip ini dengan menyalurkan kredit yang ramah lingkungan, melalui analisis mendalam terhadap potensi risiko dari bisnis yang didanai oleh Bank.
2. **Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan ;** Prinsip-prinsip ini kami wujudkan melalui kebijakan keberlanjutan, yang tertuang dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen ini menjadi dasar bagi PT BPR Baturaja (Perseroda) dalam menjalankan operasional bisnis berkelanjutan di seluruh aktivitas usaha perbankan.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup ;** Kami menerapkan prinsip

kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam penilaian risiko yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menjalankan proses manajemen risiko, terutama dalam mengukur risiko pemberian kredit yang terkait langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, untuk mencegah dampak buruk pada masyarakat.

4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang berlandaskan pada prinsip-prinsip penerapan GCG. (*Good Corporate Governance*), yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan.
5. **Asas Komunikasi Informatif;** Kami menyajikan laporan yang kaya informasi mengenai strategi, pengelolaan, performa, dan proyeksi Bank, yang dapat diakses dengan mudah oleh para *stakeholder* melalui website resmi PT BPR Baturaja (Perseroda) **<https://www.bprbaturaja.co.id>**
6. **Prinsip Inklusif;** Bank berkomitmen untuk menyediakan produk dan/atau layanan yang mudah diakses dan terjangkau bagi nasabah. Bank memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat memiliki akses yang setara dan tanpa kesulitan terhadap layanan keuangan yang ditawarkan oleh PT BPR Baturaja (Perseroda).
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam merancang inisiatif keberlanjutan, kami berfokus pada sektor unggulan prioritas yang termuat dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Pendekatan ini kami ambil untuk berkontribusi pada realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung implementasi prinsip keuangan berkelanjutan oleh pemerintah.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami menerapkan keterbukaan dalam berkomunikasi dan berkolaborasi dengan instansi atau pemerintah daerah terkait Bisnis Berkelanjutan untuk menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini tercermin dari keikutsertaan perusahaan dalam perbarindo serta dukungan aktif pada program-program pemberdayaan masyarakat.



Berikut adalah tiga fokus utama dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) meliputi :

1. Inisiatif pengembangan produk dan/ atau layanan keuangan berkelanjutan mencakup identifikasi serta pemantauan portofolio pembiayaan Bank yang mendukung keberlanjutan keuangan.
2. Membangun kapabilitas internal di Lembaga Jasa Keuangan (LJK) melalui peningkatan *awareness* terkait keuangan berkelanjutan (bagi karyawan dan pelanggan), serta penerapan prinsip keuangan berkelanjutan pada sektor usaha yang menjadi prioritas Bank.
3. Penyelarasan organisasi, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan/ atau standar prosedur operasional, termasuk di dalamnya penyusunan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, perubahan kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Pegawai, serta Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan dirancang dengan memperhatikan visi dan misi Bank terkait dengan pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Bank melihat bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga sebagai tindakan strategis untuk mewujudkan visi Bank, khususnya dalam menjalankan prinsip inklusi keuangan.

Layanan keuangan dari Bank diprioritaskan untuk menjangkau pasar khusus, yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS), melalui inovasi produk dan /atau layanan keuangan yang ramah lingkungan, Bank berupaya meningkatkan kontribusinya dalam pelestarian lingkungan dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Implementasi upaya ini dilakukan melalui berbagai strategi, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan juga Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT BPR Baturaja (Perseroda) menerapkan prinsip-prinsip *go green company* dengan mengadopsi Keuangan Berkelanjutan, yang tercermin dalam berbagai kegiatan, seperti :

1. Melalui pemasangan pamflet berisi pesan seperti “Gunakan Air Seperlunya”, “Hemat Air”, dan “Matikan Air Setelah Selesai Digunakan” di setiap kamar mandi, dapur, serta area penggunaan air lainnya di kantor PT BPR Baturaja (Perseroda), perusahaan berupaya meningkatkan kesadaran seluruh karyawan terhadap pentingnya penghematan air. Langkah ini diharapkan dapat mendorong perilaku yang lebih bijak dalam penggunaan air serta mendukung upaya efisiensi sumber daya dan kepedulian terhadap lingkungan di lingkungan kerja.
2. Melakukan promosi lingkungan kerja yang lebih sehat melalui slogan “BERSIH itu SEHAT” dengan menempatkan pamflet di lokasi strategis yang mudah dijangkau pandangan.
3. Implementasi program "Hemat Energi" dilakukan melalui pembatasan penggunaan AC dan listrik di luar jam kerja, serta memastikan lampu dimatikan pada ruangan yang tidak terpakai.
4. Melakukan kegiatan Jumat Bersih, dimana pada kegiatan ini seluruh pegawai dan pengurus melakukan kegiatan bersih-bersih di lingkungan sekitar kantor PT BPR Baturaja (Perseroda).
5. Inisiatif pemakaian *tumbler* untuk menggantikan penggunaan gelas biasa atau air minum kemasan.
6. Pada saat meeting dan acara kantor lainnya berupaya untuk tidak menggunakan gelas atau botol plastik dengan sekali pakai.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	139.560.989.449	138.764.331.592	132.151.974.213
Aset Produktif	137.696.206.876	132.407.224.974	125.927.289.957
Kredit/Pembiayaan Bank	114.535.253.754	110.060.726.818	101.402.288.813
Dana Pihak Ketiga	91.412.828.571	66.342.010.083	51.934.719.280
Pendapatan Operasional	24.355.583.672	24.681.524.011	23.611.237.631
Beban Operasional	21.342.081.650	19.913.351.487	19.772.885.227
Laba Bersih	2.372.385.465	3.768.020.338	2.756.846.321
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	16,73	17,27	17,17
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0	0	0
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	5,25	0,22	0,28
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	100	100
NPL gross	7,17	0,35	0,36
NPL nett	3,09	0,16	0,03
Return on Asset (ROA)	2,22	3,58	3,02
Return on Equity (ROE)	11,37	18,29	13,95
Net Interest Margin (NIM)	17,98	20,83	18,35
Rasio Efisiensi (BOPO)	90,05	84,60	87,02
Loan to Deposit Ratio (LDR)	125,29	165,90	85,33
Cash Ratio	23,03	26,19	33,13



Dalam Tahun Buku 2025 PT BPR Baturaja (Perseroda) mengalami penurunan laba dibandingkan tahun sebelumnya yang dipengaruhi oleh peningkatan beban operasional serta tingginya rasio kredit bermasalah (NPL). Kondisi tersebut mendorong Bank untuk memperkuat pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai guna menjaga kualitas aset. Meskipun demikian, kinerja usaha Bank tetap menunjukkan perkembangan yang cukup baik, yang tercermin dari meningkatnya penyaluran kredit, pertumbuhan aset produktif, serta peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK). Bank juga terus melakukan upaya perbaikan kualitas kredit dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
b.1. Kredit / Pembiayaan	-	-	-	-
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				

a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
b.1. Kredit / Pembiayaan	-	-	-	-
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	-	-	-	-
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	-	-	-	-
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	-	-	-	-
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-

g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	-	-	-	-
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	-	-	-	-

Saat ini PT BPR Baturaja (Perseroda) belum memiliki produk penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang secara khusus memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan. Meskipun demikian, perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung penerapan prinsip keuangan berkelanjutan melalui pengelolaan kegiatan usaha yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta akan terus mengkaji peluang pengembangan produk yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan di masa mendatang.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

PT BPR Baturaja (Perseroda) berkomitmen pada praktik perbankan berkelanjutan dengan menerapkan berbagai kebijakan yang sejalan dengan konsep 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**) Sosialisasi prinsip-prinsip ini terus ditingkatkan untuk memastikan target awal Perusahaan tercapai. Penerapan operasional kantor yang ramah lingkungan dilakukan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air secara efisien. Hasilnya, selama periode laporan, operasional PT BPR Baturaja (Perseroda) tidak berdampak buruk pada keanekaragaman hayati di sekitar lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2025, Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan PT BPR Baturaja (Perseroda) terhadap lingkungan saat ini masih terbilang sangat kecil. Meskipun demikian, PT BPR Baturaja (Perseroda) memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menekan

dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan terus ikut serta berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. Salah satunya melalui program penyaluran dana CSR pada segmen pelestarian / penghijauan lingkungan. Meskipun belum maksimal, PT BPR Baturaja (Perseroda) akan berupaya melakukan efisiensi terhadap penggunaan sumber energi listrik dan penggunaan cetakan yang berlebihan.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Penggunaan kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas terbuat dari serat tanaman, terutama dari kayu, tetapi juga bisa dari limbah kertas, jerami, atau serat kapas. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan.

Adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser semua laporan luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

Efisiensi Penggunaan Listrik

Penggunaan listrik sangat penting dan beragam, mencakup berbagai perangkat seperti Lampu, Air Conditioner (AC), Komputer, Printer dan peralatan lainnya yang mendukung aktivitas Bank. Penggunaan listrik pada PT BPR Baturaja (Perseroda) yaitu menggunakan listrik PLN. Efisiensi penggunaan listrik di kantor menjadi fokus utama untuk mengoptimalkan biaya operasional dan mengurangi dampak lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Air

Penggunaan air pada PT BPR Baturaja (Perseroda) berasal dari sumur galian. Penghematan dalam penggunaan air dilakukan dengan mematikan kran saat tidak digunakan, merawat peralatan pipa air dan penampungan air dengan baik.

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

Penggunaan BBM dipakai untuk kendaraan operasional kantor. Selain itu dipakai juga untuk menggerakkan genset. Kategori jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu pertalite dan solar.

Pada tahun 2025 tercatat penurunan pada BBM sebesar 487 liter ($\pm 1,76\%$) selain itu penggunaan listrik juga mengalami penurunan yang signifikan sebesar 9.038 kWh ($\pm 11,6\%$) dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, penggunaan kertas pada tahun 2025 tercatat

meningkat sebesar 72 kg atau sekitar ($\pm 5.3\%$) dibandingkan tahun 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan operasional dan administrasi, antara lain untuk pencetakan slik nasabah, slik pegawai, serta dokumen pencairan kredit nasabah. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengoptimalkan digitalisasi dokumen guna mengendalikan konsumsi kertas pada periode mendatang. Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan oleh pegawai masing-masing. Dalam setiap pelaksanaan acara atau rapat, perusahaan juga menggunakan air isi ulang yang dikonsumsi langsung menggunakan gelas guna meminimalkan limbah plastik.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	28.000	27.232	27.719	28.081
b. Penggunaan Listrik (kWh)	70.000	69.073	78.111	59.350
c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-	-
d. Penggunaan Kertas (kg)	1.500	1.440	1.368	1.344

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

PT BPR Baturaja (Persero) berkomitmen untuk memberikan layanan yang transparan kepada nasabah, khususnya terkait informasi mengenai manfaat, risiko, biaya, serta syarat dan ketentuan yang melekat pada setiap produk dan/atau layanan yang ditawarkan.

Sebagai bentuk implementasi prinsip transparansi dan perlindungan konsumen, PT BPR Baturaja (Perseroda) melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan keterangan mengenai produk dan/atau jasa dengan tepat, lugas, jujur, serta tidak menimbulkan kesalahpahaman.
- b. Redaksi yang digunakan harus sederhana dan gampang dimengerti oleh konsumen serta khalayak ramai.
- c. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang sekurang-kurangnya memuat manfaat, risiko, biaya, serta syarat dan ketentuan, yang dapat diakses oleh publik secara mudah.

PT BPR Baturaja (Perseroda), selaku Bank Daerah, berkomitmen untuk meningkatkan inklusi keuangan melalui penyediaan layanan perbankan yang mudah diakses, sederhana, dan sesuai dengan kebutuhan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan masyarakat umum. Komitmen ini diimplementasikan melalui penawaran produk tabungan dan pinjaman yang terjangkau, proses layanan yang efisien dan transparan, serta penerapan prinsip perlindungan konsumen dan tata kelola perusahaan yang kuat. Selain itu, perusahaan secara proaktif menyelenggarakan pelatihan bagi nasabah melalui program literasi dan inklusi keuangan mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan pemanfaatan produk perbankan secara bijak.

Indikator keberhasilan inklusi keuangan adalah peningkatan jumlah rekening tabungan masyarakat, ekspansi penyaluran kredit dan pembiayaan ke sektor-sektor produktif, serta ketersediaan layanan keuangan yang lebih luas di wilayah operasional perusahaan. Hal ini mencerminkan peran aktif perusahaan dalam mendukung program inklusi keuangan nasional, sesuai dengan regulasi dan arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

A. Remunerasi Pegawai

- 1. PT BPR Baturaja (Perseroda) selalu berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui remunerasi yang diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Remunerasi diberikan sebagai bentuk penghargaan dari perusahaan kepada pegawai dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja pegawai. Remunerasi yang diberikan berupa gaji dan tunjangan. Adapun besaran gaji dengan level terendah di PT BPR Baturaja (Perseroda) berada diatas Upah Minimum Regional/UMR yang berlaku di

- wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU).
2. Memberikan fasilitas BPJS Kesehatan dan BPJS Tenaga Kerja kepada setiap pegawai.
 3. Pemberian fasilitas kacamata kepada seluruh pegawai tetap yang mengalami masalah kesehatan mata.
 4. Mengikutsertakan seluruh pegawai tetap pada Asuransi Kesehatan Mandiri InHealth.

B. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja yang nyaman dan aman sangat diperlukan guna menjaga dan meningkatkan produktifitas dari para pegawai. Untuk mendukung hal tersebut PT BPR Baturaja (Perseroda) selalu berupaya dapat memberikan fasilitas yang memadai diantaranya :

1. Menyediakan ruangan ber-AC bagi karyawan.
2. PT BPR Baturaja (Perseroda) telah menyediakan fasilitas olahraga kepada pegawai berupa alat treadmill, sepeda, raket tenis, olahraga bulu tangkis yang diadakan setiap minggu, jalan santai setiap 1 (satu) bulan sekali, selain itu juga setiap hari jumat awal bulan diadakan senam bersama dengan mengundang instruktur yang profesional.
3. Setiap akhir tahun Bank mengadakan kegiatan Outbound yang bertujuan untuk merefresh kembali semangat kerja pegawai melalui kegiatan di luar kantor berupa peningkatan motivasi dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Bank bekerja sama dengan pihak di luar Bank yang profesional dalam bidangnya.
4. Memberikan imbalan kerja berupa tunjangan kinerja dan hari raya.
5. Memberikan kesempatan kepada seluruh pegawai untuk mengikuti pelatihan-pelatihan baik yang diadakan oleh internal maupun eksternal Bank.
6. Mengikutsertakan pegawai mengikuti pelatihan sertifikasi profesi BNSP.
7. Melengkapi gedung dengan APAR.
8. Memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan dan kecelakaan kerja guna memberikan rasa aman kepada para pegawai.
9. Gedung yang representatif bagi pegawai.

C. Pelatihan dan Sertifikasi Pegawai

PT BPR Baturaja (Perseroda) selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas SDM dari para pegawai melalui berbagai jenis program pendidikan, pelatihan dan sertifikasi. Jenis materi pendidikan dan pelatihan meliputi berbagai macam aspek sesuai dengan unit kerja dan kebutuhan pegawai diantaranya peningkatan *soft skill* seperti kepemimpinan dan komunikasi yang baik, *technical skill* seperti pelatihan-pelatihan berbasis IT, pelatihan akuntansi dan perpajakan, serta pelatihan-pelatihan lainnya.

Setiap tahun PT BPR Baturaja (Perseroda) mengalokasikan minimal 3% dari dana Beban Tenaga Kerja tahun sebelumnya untuk dicadangkan sebagai biaya pendidikan, pelatihan, seminar dan lokakarya dengan tujuan meningkatkan kualitas SDM pegawai.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	60	53	57	57
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	2	4	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	2	1	3	2
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	2	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT BPR Baturaja (Perseroda) ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Ekonomi, Pendidikan, Sosial & Budaya, Lingkungan dan Keagamaan Tahun 2025		
1	Tanggal Pelaksanaan	23 Desember 2025
	Pelaksanaan Kegiatan	Bantuan Permohonan Pangan Murah Pemkab OKU
2	Tanggal Pelaksanaan	24 Desember 2025
	Pelaksanaan Kegiatan	Bantuan Permohonan Pangan Murah Pemkab OKU
3	Tanggal Pelaksanaan	31 Desember 2025
	Pelaksanaan Kegiatan	Bantuan Pembangunan Kubah Masjid Baiturrahman
4	Tanggal Pelaksanaan	31 Desember 2025
	Pelaksanaan Kegiatan	Bantuan Pemasangan Batu Alam Tiang Masjid Al-Hidayah
5	Tanggal Pelaksanaan	31 Desember 2025
	Pelaksanaan Kegiatan	Bantuan Perbaikan Toilet SD Diknas OKU
6	Tanggal Pelaksanaan	31 Desember 2025
	Pelaksanaan Kegiatan	Bantuan Bibit dan Kotak Sampah DLH OKU
7	Tanggal Pelaksanaan	31 Desember 2025
	Pelaksanaan Kegiatan	Bantuan Perbaikan Toilet SD Diknas OKU

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	71.171	113.792	87.370	59.475
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	3	3	3	3

Informasi Kegiatan yang Berdampak terhadap Masyarakat

Nama Kelompok / Mitra Usaha	Lokasi	Jenis Kegiatan	Jumlah Mitra / Pelaku UMKM
Berkah Puasa	Kemiling, Kab. Ogan Komering Ulu	Keripik	1
Keripik Eliza	Perumahan RS Holindo, Kab. Ogan Komering Ulu	Snack dan Keripik	1
Ayakh Ugan	Jl Veteran Kab. Ogan Komering Ulu	Snack	1
Dekranasda (Dewan Kerajinan Nasional Daerah)	Jl H. S Simanjutak, Kec Baturaja Timur	Kerajinan Nasional Daerah	1

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Baturaja (Perseroda) berkomitmen untuk mendukung penerapan prinsip keuangan berkelanjutan melalui peningkatan kualitas layanan dan pengembangan kegiatan usaha yang memberikan manfaat bagi masyarakat serta lingkungan. Meskipun saat ini perusahaan belum memiliki produk atau layanan keuangan yang secara khusus dikategorikan sebagai produk keuangan berkelanjutan, Namun demikian, perusahaan tetap berupaya meningkatkan layanan kepada masyarakat melalui penghimpunan dana dalam bentuk produk tabungan dan deposito.

Produk penghimpunan dana yang dimiliki perusahaan antara lain :

Tabungan Sempel (Simpanan Pelajar)	Tabungan Simpanan Pelajar tabungan ringan setoran khusus pelajar, tabungan yang mendorong budaya menabung sejak usia dini.
Tabungan Setia (Simpanan Berhadiah)	Produk Simpanan khusus untuk masyarakat dengan kearifan lokal "Arisan" yang memberikan keamanan, keuntungan serta hadiah.
Tabungan SiManis (Simpanan Mahasiswa dan Mahasiswi)	Produk Tabungan khusus untuk kebutuhan perkuliahan Mahasiswa dan Mahasiswi.
Deposito Berjangka	Sarana Investasi PT BPR Baturaja (Perseroda), bagi nasabah yang ingin mendapatkan hasil investasi yang tinggi serta aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

PT BPR Baturaja (Perseroda) senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang dan akan terus berupaya mengembangkan inovasi dan layanan keuangan yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, PT BPR Baturaja (Perseroda) senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian serta mengacu pada kebijakan dan ketentuan yang berlaku di perusahaan. Sepanjang tahun 2025, PT BPR Baturaja (Perseroda) melakukan berbagai inovasi dan pengembangan produk serta layanan guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan mendukung efektivitas operasional perusahaan. Inovasi tersebut antara lain melalui peluncuran Aplikasi *Self Inquiry* yang merupakan aplikasi yang diperuntukkan untuk nasabah cek saldo dan mutasi rekening dan instruksi transfer dana secara digital dengan menggunakan perangkat seluler, transaksi dapat dilakukan di manapun dan kapanpun. selain Aplikasi *Self Inquiry* BPR juga mengembangkan Aplikasi *Mobile Teller* yang merupakan aplikasi yang dipergunakan petugas Bank untuk memproses transaksi keuangan secara digital dengan menggunakan perangkat seluler, transaksi dapat dilakukan di manapun dan kapanpun. Serta pengembangan beberapa produk kredit PT BPR Baturaja (Perseroda). Berbagai inovasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat pengelolaan risiko, serta meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

PT BPR Baturaja (Perseroda) senantiasa melakukan evaluasi secara berkala terhadap aspek keamanan dalam setiap pengembangan produk, layanan, maupun sistem operasional guna memastikan perlindungan bagi nasabah. Evaluasi tersebut dilakukan melalui penerapan standar keamanan sistem informasi, pengawasan terhadap penggunaan aplikasi dan sistem digital, serta pengendalian internal yang memadai dalam proses operasional perusahaan. Selain itu, PT BPR Baturaja (Perseroda) juga melakukan koordinasi dengan pihak vendor yang bekerja sama dalam pengembangan sistem untuk memastikan bahwa seluruh aplikasi dan sistem yang digunakan telah memenuhi standar keamanan dan keandalan yang ditetapkan. Melalui evaluasi keamanan tersebut, perusahaan berupaya meminimalkan potensi risiko operasional maupun risiko penyalahgunaan data, sehingga dapat memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada nasabah dalam menggunakan produk dan layanan PT BPR Baturaja (Perseroda).

Untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa yang ditawarkan, Perseroan secara berkelanjutan menyampaikan informasi kepada nasabah mengenai berbagai risiko yang mungkin timbul dari penggunaan produk dan layanan tersebut. Penyampaian informasi ini dilakukan sebagai bentuk transparansi dan perlindungan kepada nasabah agar dapat memahami karakteristik, manfaat, serta potensi risiko yang melekat pada setiap produk dan layanan perbankan. Informasi terkait risiko tersebut disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain melalui formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (*RIPLAY*) serta melalui penjelasan secara langsung atau tatap muka kepada nasabah. Dengan demikian, diharapkan nasabah dapat mengambil keputusan secara tepat dan memahami sepenuhnya produk dan layanan yang digunakan.

Sejalan dengan hal tersebut serta sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku, PT BPR Baturaja (Perseroda) juga secara berkala melaksanakan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman calon nasabah maupun nasabah mengenai produk dan layanan yang ditawarkan oleh PT BPR Baturaja (Perseroda), termasuk manfaat, karakteristik, serta potensi risiko yang melekat pada setiap produk dan layanan perbankan. Melalui kegiatan literasi dan inklusi keuangan tersebut, diharapkan masyarakat dapat memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengelola keuangan serta dapat menentukan pilihan produk atau layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan profil risiko masing-masing.

PT BPR Baturaja (Perseroda) juga telah melakukan tindak lanjut terkait penerapan *market conduct* sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. PT BPR Baturaja (Perseroda) memastikan bahwa seluruh produk dan layanan disampaikan kepada nasabah secara jelas, jujur, dan transparan sesuai dengan regulasi yang berlaku, sehingga dapat memberikan perlindungan kepada konsumen serta meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap layanan yang diberikan.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

Dampak Positif

Produk dan layanan yang dimiliki perusahaan memberikan dampak positif dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan serta mendorong budaya menabung melalui produk tabungan dan deposito yang aman dan mudah diakses.

Dampak Negatif

Di sisi lain, terdapat potensi risiko berupa kesalahpahaman nasabah terhadap karakteristik produk dan layanan. Oleh karena itu, perusahaan secara konsisten memberikan informasi yang jelas dan transparan kepada nasabah melalui Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (*RIPLAY*) maupun penjelasan secara langsung.

PT BPR Baturaja (Perseroda) telah melakukan penilaian terhadap setiap produk dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Dalam pelaksanaannya, PT BPR Baturaja (Perseroda) berpedoman pada prinsip keuangan berkelanjutan serta mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. PT BPR Baturaja (Perseroda) juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan dana guna mencegah potensi risiko maupun dampak negatif yang mungkin timbul. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan jasa yang dikeluarkan oleh PT BPR Baturaja (Perseroda).

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Dalam masa pelaporan ini, PT BPR Baturaja (Perseroda) tidak melaksanakan proses *recall* atas produk dan/ atau jasa yang telah diberikan kepada nasabah, baik atas inisiatif pihak bank maupun berdasarkan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh produk dan layanan yang dimiliki Perseroan telah melalui proses evaluasi dan penilaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga tetap dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh nasabah dengan baik.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1. PT BPR Baturaja (Perseroda) belum melakukan survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Namun demikian, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat komplain dari nasabah maupun masyarakat terkait produk dan jasa Bank yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup maupun kesejahteraan masyarakat.
2. Sebagai sarana penyampaian masukan, PT BPR Baturaja (Perseroda) menyediakan kotak saran yang dapat digunakan oleh nasabah maupun masyarakat umum untuk menyampaikan kritik, saran, maupun keluhan terhadap layanan dan produk Bank. Fasilitas ini menjadi salah satu upaya Bank dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah.
3. Selain itu, PT BPR Baturaja (Perseroda) juga menyediakan E- Form Pengaduan melalui website resmi <https://www.bprbaturaja.co.id> sebagai media bagi nasabah dan masyarakat untuk menyampaikan masukan, keluhan, maupun saran terkait layanan dan produk yang diberikan oleh Bank.

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Baturaja (Perseroda)
Alamat	Jl Jend Ahmad Yani No. 0828, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Depan Ramayana , Sumatera Selatan 32121
Nomor Telepon	(0735) 3740229
Email	bprbaturaja@gmail.com
Website	www.bprbaturaja.co.id

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

PT. BPR Baturaja (Perseroda)

<i>(Satuan Rp)</i>			
Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	139.560.989.449	138.764.331.592	132.151.974.213
Kewajiban	117.645.836.778	116.828.871.470	112.385.563.563

Jumlah aset dan kewajiban mengalami peningkatan dari Tahun 2023 hingga Tahun 2025. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan aktivitas dan pertumbuhan operasional PT BPR Baturaja (Perseroda) meskipun peningkatannya relatif belum terlalu signifikan.

Jumlah Pegawai

PT. BPR Baturaja (Perseroda)

Jenis Kelamin	2025
Laki-Laki	32 Orang
Perempuan	23 Orang
Total Pegawai	55 Orang

a. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan / Tingkat Posisi

Jabatan / Tingkat Posisi	2025
Dewan Komisaris	1 Orang
Direksi	1 Orang
Pejabat Eksekutif/Kepala Bagian	6 Orang
Kepala Sub Bagian/Tim Leader	9 Orang
Staf/Officer	32 Orang
Non Staf	6 Orang
Total Pegawai	55 Orang

b. Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Jenis Organisasi	2025
Dewan Pengawas	1 Orang
Dewan Direksi	1 Orang
Pegawai Tetap	43 Orang
Pegawai Tidak Tetap	10 Orang
Total Pegawai	55 Orang

c. Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Rentan Usia	2025
20 - 30 Tahun	17 Orang
31 - 35 Tahun	13 Orang
36 - 40 Tahun	13 Orang
41 - 45 Tahun	6 Orang
≥ 46 Tahun	6 Orang
Total Pegawai	55 Orang

d. Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2025
Strata-3	0 Orang
Strata-2	3 Orang
Strata-1	43 Orang
Diploma D3	2 Orang
SMA Sederajat	6 Orang
SD Sederajat	1 Orang
Total Pegawai	55 Orang

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Baturaja (Perseroda) memiliki total 55 pegawai yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan pemberian remunerasi yang mengacu pada Upah Minimum Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU). Demografi pengurus dan pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

PT. BPR Baturaja (Perseroda)

1	Nama	Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu
	Alamat	Jl.Jend A.Yani KM 7, Kab. OKU
	Jenis Pemilik	Pemerintah Daerah
	Status Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali
	Jumlah Nominal	Rp.14.920.000.000,-
	Persentasi Kepemilikan	99,47%
2	Nama	Perumda Pasar Kabupaten Ogan Komering Ulu
	Alamat	Jl. Garuda Lintas Sumatera,Batu Kuning, Kab.OKU
	Jenis Pemilik	Badan Usaha Milik Daerah
	Status Pemegang Saham	Pemegang Saham
	Jumlah Nominal	Rp. 80.000.000,-
	Persentasi Kepemilikan	0,53%

Produk dan Layanan

Produk yang disediakan oleh PT BPR Baturaja (Perseroda) sesuai informasi pada tabel berikut ini :

Tipe Produk	Jenis Produk	Deskripsi
Produk Penghimpunan Dana	Tabungan	1. Tabara (Tabungan Baturaja) 2. Tabara Dulur 3. Tabungan Angsuran Kredit 4. Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar) 5. Tabungan Setia (Simpanan Berhadiah) 6. Tabungan Simanis (Simpanan Mahasiswa dan Mahasiswi) 7. Tabungan ABP
	Deposito	1. Deposito Berjangka 2. Deposito ABP
Produk Penyaluran Dana	Kredit	1. Kredit Krida Sertifikasi 2. Kredit Krida Utama 3. Kredit Krida Pratama 4. Kredit Krida Tunjangan Kinerja 5. Kredit Sindikasi 6. Kredit Krida Haji 7. Kredit Krida Pra Pensiun 8. Kredit Personalia 9. Kredit Krida THT (Tunjangan Hari Tua)

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

1. Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup
2. Menjadi BPR terbesar dan terbaik di Provinsi Sumatera Selatan.

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat.
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
3. Membangun tata kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.
4. Menciptakan sumber daya manusia yang profesional dalam tata kelola Bank yang baik dan mewujudkan perusahaan menjadi tempat kerja terbaik di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), Sumatera Selatan.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

1. Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat).
2. Menjadi anggota Perbamida (Persatuan Bank Milik Pemerintah Daerah).
3. Menjadi anggota BMPD (Badan Musyawarah Perbankan Daerah).

Penjelasan Lainnya**Kontribusi Pembayaran Pajak****PT. BPR Baturaja (Perseroda)****Pembayaran Pajak Penghasilan PPH Pasal 21 Tahun 2025**

No	Periode	Jumlah
1	Januari	25.337.085
2	Febuari	31.505.670
3	Maret	281.697.315
4	April	25.481.588
5	Mei	36.323.325
6	Juni	29.839.794
7	Juli	36.556.942
8	Agustus	31.071.625
9	September	32.874.696
10	Oktober	135.254.759
11	November	23.928.073
12	Desember	(2.739.427)
Jumlah		687.131.445

Pembayaran Pajak Badan Tahun 2025

No	Periode	Jumlah
1	Januari	4.865.528
2	Febuari	-
3	Maret	-
4	April	85.760.965
5	Mei	123.638.467
6	Juni	-
7	Juli	-
8	Agustus	-
9	September	-
10	Oktober	43.606.478
11	November	48.738.340
12	Desember	296.047.089
Jumlah		602.656.867

PT BPR Baturaja (Perseroda) mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ ESG) dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/ SDGs). Implementasi dilakukan melalui peningkatan kompetensi SDM, integrasi aspek LST dalam manajemen risiko dan penyaluran kredit, serta pengembangan portofolio pembiayaan pada sektor dengan risiko lingkungan rendah, termasuk segmen Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Direksi menyadari bahwa implementasi strategi keberlanjutan menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan pemahaman terkait keuangan berkelanjutan, belum optimalnya integrasi aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha, serta keterbatasan skala usaha Bank.

Dalam merespon tantangan tersebut, Direksi menetapkan kebijakan sebagai berikut :

1. Peningkatan Kapasitas Internal

Direksi mendorong peningkatan pemahaman dan kompetensi pegawai melalui sosialisasi dan pelatihan terkait prinsip keuangan berkelanjutan.

2. Penguatan Kebijakan dan Prosedur

Direksi secara bertahap mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam kebijakan internal serta proses bisnis Bank.

3. Penerapan Prinsip Kehati-Hatian

Dalam penyaluran kredit, Bank tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial dari usaha debitur.

4. Efisiensi Operasional

Direksi mendorong penerapan efisiensi penggunaan sumber daya sebagai langkah awal implementasi keberlanjutan di lingkungan operasional Bank.

5. Kepatuhan terhadap Regulasi

Direksi memastikan seluruh kebijakan dan implementasi strategi keberlanjutan sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable*

Development Goals (SDGs), PT BPR Baturaja (Perseroda) menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek 1 (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Pencapaian Target

PT BPR Baturaja (Perseroda) terus mengembangkan strategi keberlanjutan guna menjamin kelangsungan bisnis melalui pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terukur. Tantangan utama pada tahap awal implementasi adalah peningkatan pemahaman dan kesadaran pemangku kepentingan terhadap pentingnya keuangan berkelanjutan, namun Perusahaan tetap optimis terhadap potensi pengembangannya di masa depan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan memperkuat kualitas layanan melalui sinergi dengan pemerintah, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya, serta berkomitmen meningkatkan kompetensi SDM, membangun budaya kerja yang peduli lingkungan dan sosial, serta mengembangkan produk keuangan berkelanjutan guna menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Peristiwa Penting PT BPR Baturaja (Perseroda) selama Tahun 2025

- a. Penghargaan yang diperoleh PT. BPR Baturaja (Perseroda) selama Tahun 2025 adalah sebagai berikut :
 1. TOP BUMD Award 2025
Merupakan penghargaan atas kinerja BUMD dalam upaya meningkatkan pembangunan perekonomian daerah yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business. Penghargaan diterima pada Tanggal 28 April 2025 , dengan katagori penghargaan yang berhasil diraih yaitu :
 1. Golden Trophy Top BUMD Awards 2025.
 2. Top BUMD Awards 2025 BPR #Bintang 5.

3. Top CEO BUMD 2025 yang diberikan kepada Direktur Utama PT BPR Baturaja (Perseroda).
 4. Top Pembina BUMD 2025 yang diberikan kepada Bupati Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Infobank Award 2025
- Merupakan penghargaan bergengsi yang diberikan oleh Infobank Media Grup kepada lembaga keuangan, khususnya perbankan, berdasarkan hasil penilaian kinerja keuangan dan kesehatan bank secara komprehensif. Penghargaan diterima pada Tanggal 29 Agustus 2025, dengan katagori penghargaan yang berhasil diraih yaitu :
1. *Golden Champion* Katagori BPR dengan Konsistensi Kinerja Sangat Baik Selama 5 Tahun Terakhir (BPR Aset 100 Miliar s/ d dibawah 250 Miliar) yang diterima oleh Komisaris Utama PT BPR Baturaja (Perseroda) dan Direktur YMF Kepatuhan PT BPR Baturaja (Perseroda).
- b. Launching Mobil Kas Keliling
- Sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan layanan dan inklusi keuangan di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Acara tersebut dihadiri oleh Bupati Ogan Komering Ulu, Forkopimda Kabupaten Ogan Komering Ulu serta tamu undangan. Launching Mobil Kas Keliling diselenggarakan di Kantor PT BPR Baturaja (Perseroda) pada bulan Juli 2025.
- c. Undian Tabungan Setia 2025
- Undian Tabungan Setia Gebyar Untung Berkala Tahap I Tahun 2025 dilaksanakan pada 17 Oktober 2025. Undian Tabungan Setia merupakan Undian bagi Nasabah yang memiliki Tabungan Setoran Rutin Berjangka di PT BPR Baturaja (Perseroda). Undian ini disaksikan oleh perwakilan dari Nasabah Tabungan Setia, Dinas Sosial Provinsi Sumsel, Dinas Sosial Kabupaten OKU, Notaris Kabupaten OKU, Polres OKU serta Pegawai PT BPR Baturaja (Perseroda).

PT BPR Baturaja (Perseroda) menyampaikan terima kasih atas apresiasi, kepercayaan dan dukungan dari seluruh pihak dalam implementasi prinsip Keuangan Berkelanjutan. Dukungan tersebut menjadi motivasi bagi kami untuk terus menciptakan nilai keberlanjutan. Kami berharap kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan dapat terus terjalin, sehingga kami dapat berkembang secara berkelanjutan dan mengelola isu-isu keberlanjutan dengan baik bersama-sama.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Menguatkan kapasitas dan kompetensi SDM, memajukan sistem dan teknologi informasi, serta menyesuaikan strategi bisnis dengan prinsip keberlanjutan agar perusahaan tetap menjaga kinerja dan daya saing secara berkelanjutan.

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional PT BPR Baturaja (Perseroda), kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social & Governance*) yang diterapkan dalam operasional harian Bank. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dengan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

PT BPR Baturaja (Perseroda) meliputi penguatan dan penyesuaian kebijakan agar selaras dengan prinsip keberlanjutan, peningkatan kepatuhan terhadap regulasi, serta konsistensi implementasi kebijakan di seluruh unit kerja.

4. Keahlian SDM Bank

1. PT BPR Baturaja (Perseroda) meliputi kompetensi dan profesionalisme pegawai, khususnya dalam bidang operasional perbankan, manajemen risiko, serta pemahaman terhadap prinsip keuangan berkelanjutan guna mendukung kinerja Bank secara optimal dan berkelanjutan.
2. Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial. Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan.

5. Lainnya

PT BPR Baturaja (Perseroda) menghadapi berbagai tantangan dalam mendukung keberlanjutan usaha, meliputi peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penguatan kebijakan internal, serta optimalisasi operasional dan teknologi informasi. Selain itu, PT BPR Baturaja (Perseroda) juga menghadapi tantangan dalam percepatan digitalisasi layanan, pengelolaan risiko yang efektif, peningkatan inklusi dan literasi keuangan serta penyesuaian terhadap regulasi yang terus berkembang guna menjaga kinerja daya saing secara berkelanjutan.

Upaya yang dilakukan

Bagi PT BPR Baturaja (Perseroda) menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut realistis dijalankan dengan kapasitas bank yang relatif terbatas.

Untuk mengukur efektivitas implementasi keuangan berkelanjutan, PT BPR Baturaja (Perseroda) menetapkan beberapa indikator sebagai berikut:

- Peningkatan jumlah pelatihan dan tingkat kompetensi sumber daya manusia di bidang keuangan berkelanjutan.
- Tingkat kepatuhan terhadap kebijakan internal dan regulasi yang berlaku.
- Peningkatan efisiensi operasional melalui pemanfaatan teknologi informasi.
- Terjaganya kualitas aset dan pengelolaan risiko yang baik.
- Peningkatan jumlah nasabah dan kualitas layanan perbankan.
- Pengembangan dan peningkatan produk serta layanan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
- Terjalannya kerja sama yang efektif dengan pemerintah, regulator, dan pemangku kepentingan.
- Peningkatan kontribusi terhadap aspek sosial dan lingkungan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, PT BPR Baturaja (Perseroda) sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global**Tingkat Nasional**

- Dinamika dan perubahan regulasi yang terus berkembang.
- Kondisi ekonomi nasional yang memengaruhi stabilitas sektor perbankan.
- Peningkatan tuntutan terhadap penerapan prinsip keuangan berkelanjutan.

Tingkat Regional

- Perbedaan karakteristik ekonomi dan potensi daerah.
- Tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat yang belum merata.
- Keterbatasan infrastruktur pendukung layanan keuangan.

Tingkat Global

- Perkembangan standar dan praktik keberlanjutan internasional.
- Isu perubahan iklim dan dampaknya terhadap sektor ekonomi.
- Ketidakpastian kondisi ekonomi global yang memengaruhi stabilitas usaha.

Secara keseluruhan, tantangan pada tingkat nasional, regional, dan global saling berkaitan dan memengaruhi satu sama lain. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional yang kemudian diimplementasikan secara beragam di tingkat daerah, sehingga lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut dan dituntut untuk beradaptasi secara berkelanjutan.

3. Lainnya

1. Ciri khas dan kematangan nasabah.

Mayoritas debitur PT BPR Baturaja (Perseroda) berasal dari kalangan ASN/PNS dengan profil risiko yang relatif stabil, namun keterbatasan informasi terkait aspek lingkungan dan sosial dalam penggunaan dana kredit menjadi tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

2. Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.

Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Baturaja (Perseroda) menempuh berbagai langkah strategis, antara lain melalui peningkatan komunikasi dengan regulator, partisipasi dalam forum industri seperti Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo), serta penerapan prinsip-prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang realistis sesuai kapasitas Perusahaan.

Adapun upaya yang dilakukan meliputi :

- Melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur internal sesuai dengan perkembangan regulasi.
- Meningkatkan koordinasi dan sinergi dengan pemerintah, regulator, serta pemangku kepentingan.
- Memperkuat sistem pelaporan dan ketersediaan data terkait keuangan berkelanjutan.
- Meningkatkan pemantauan terhadap perubahan kebijakan dan kondisi ekonomi eksternal.
- Mengembangkan strategi bisnis yang adaptif terhadap dinamika lingkungan eksternal.
- Meningkatkan literasi dan edukasi keuangan kepada masyarakat.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (*GCG-Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu :

- a. keterbukaan (*transparency*),
- b. akuntabilitas (*accountability*),
- c. pertanggung jawaban (*responsibility*),
- d. independensi (*independency*),
- e. kewajaran (*fairness*).

Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT BPR Baturaja (Perseroda) sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT BPR Baturaja (Perseroda) No. 005/02/ BPR.BTA/2024 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, adalah sebagai berikut :

1. RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 miliar, PT BPR Baturaja (Perseroda) berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Baturaja (Perseroda) secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT BPR Baturaja (Perseroda). Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut :
 - a. Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
 - b. Pemantauan Penerapan Keuangan Berkelanjutan.
 - c. Penyusunan Laporan Berkelanjutan.
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;

- Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	-	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	7	10	9
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	7	12	14
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	26	23	14
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	23	32	14

Pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan merupakan upaya peningkatan pemahaman dan keterampilan pegawai dalam menerapkan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ ESG) melalui pelatihan dan sosialisasi guna mendukung kegiatan usaha yang berkelanjutan.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Identifikasi risiko dalam penerapan keuangan berkelanjutan merupakan proses untuk mengenali dan memahami potensi risiko yang dapat timbul dari aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ ESG) dalam kegiatan usaha Perusahaan. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap risiko dapat dikelola secara efektif guna mendukung keberlanjutan usaha.

Adapun risiko yang diidentifikasi antara lain meliputi:

- Risiko kredit** terkait kemampuan debitur serta dampak aspek lingkungan dan sosial terhadap kelangsungan usaha debitur.
- Risiko operasional** yang timbul dari proses internal, sistem, maupun sumber daya

manusia dalam penerapan prinsip keberlanjutan.

- **Risiko kepatuhan** terkait ketidakpatuhan terhadap regulasi dan ketentuan keuangan berkelanjutan.
- **Risiko reputasi** yang dapat muncul akibat persepsi negatif apabila Perusahaan tidak menerapkan prinsip keberlanjutan dengan baik.
- **Risiko strategis** terkait ketidaksesuaian strategi bisnis dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Melalui identifikasi risiko tersebut, Perusahaan dapat menyusun langkah mitigasi yang tepat guna memastikan penerapan keuangan berkelanjutan berjalan secara optimal dan berkelanjutan. Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Peran pemegang saham PT BPR Baturaja (Perseroda) dalam penerapan keuangan berkelanjutan menjadi penentu arah strategis Perusahaan melalui kewenangan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta penetapan target kinerja. Tingkat komitmen yang tinggi dari pemegang saham mendorong Perusahaan untuk menerapkan disiplin yang lebih kuat dalam pengelolaan usaha serta memastikan implementasi prinsip keberlanjutan dilakukan secara konsisten.

Pemerintah

Pemerintah berperan sebagai regulator dan pengarah dalam penerapan keuangan berkelanjutan melalui penyusunan kebijakan, regulasi, serta pengawasan terhadap kegiatan usaha Perusahaan. Dalam hal ini, PT BPR Baturaja (Perseroda) senantiasa mengikuti ketentuan yang berlaku serta mendukung program pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Keterlibatan pemerintah juga diwujudkan melalui koordinasi dan sinergi dalam berbagai program pembangunan daerah, sehingga Perusahaan dapat berkontribusi secara optimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Otoritas

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berperan dalam menetapkan kebijakan, regulasi, serta melakukan pengawasan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan pada lembaga jasa keuangan. PT BPR Baturaja (Perseroda) senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk dalam penyusunan laporan dan implementasi prinsip keuangan berkelanjutan, serta secara aktif melakukan koordinasi dengan regulator guna memastikan kesesuaian dengan peraturan dan mendukung stabilitas sistem keuangan.

Akademisi

Akademisi berperan dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan melalui kegiatan penelitian, pengembangan kajian ilmiah, serta pemberian rekomendasi terkait praktik keberlanjutan di sektor jasa keuangan. PT BPR Baturaja (Perseroda) memandang akademisi sebagai mitra strategis dalam meningkatkan pemahaman dan pengembangan konsep keuangan berkelanjutan, khususnya melalui kajian, diskusi, dan forum ilmiah yang dapat memperkuat implementasi prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha.

Praktisi

Praktisi berperan dalam memberikan perspektif dan pengalaman praktis terkait implementasi keuangan berkelanjutan di sektor jasa keuangan, termasuk dalam pengelolaan risiko, pengembangan produk, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. PT BPR Baturaja (Perseroda) menjadikan praktisi sebagai mitra dalam berbagi pengetahuan, diskusi, serta penguatan kapasitas melalui forum industri dan kegiatan profesional, guna mendukung penerapan prinsip keuangan berkelanjutan secara efektif dan sesuai dengan praktik terbaik (*best practice*).

Pegawai

Pegawai memiliki peran penting dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan melalui pelaksanaan kegiatan operasional yang sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik, kepatuhan terhadap kebijakan internal, serta penerapan nilai-nilai keberlanjutan dalam aktivitas kerja sehari-hari. PT BPR Baturaja (Perseroda) mendorong keterlibatan pegawai melalui peningkatan kompetensi, pelatihan, dan sosialisasi terkait keuangan berkelanjutan, sehingga pegawai mampu berkontribusi secara optimal dalam pencapaian tujuan Perusahaan yang berkelanjutan.

Nasabah

Nasabah memiliki peran penting dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan melalui penggunaan produk dan layanan perbankan secara bertanggung jawab. Interaksi nasabah dengan Perusahaan menjadi bagian dari upaya dalam menciptakan aktivitas keuangan yang lebih inklusif, transparan, dan berkelanjutan. PT BPR Baturaja (Perseroda) senantiasa meningkatkan literasi dan pemahaman nasabah terkait produk dan layanan keuangan, sehingga nasabah dapat berpartisipasi secara aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Lainnya

1. Masyarakat

Masyarakat berperan sebagai penerima manfaat dari aktivitas Perusahaan, khususnya dalam peningkatan akses layanan keuangan dan dukungan terhadap inklusi keuangan. PT BPR Baturaja (Perseroda) berupaya memberikan kontribusi positif melalui layanan perbankan yang mudah dijangkau serta kegiatan edukasi keuangan.

2. Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah berperan sebagai mitra strategis dalam mendukung kebijakan pembangunan ekonomi daerah. Perusahaan menjalin sinergi melalui berbagai program dan kegiatan yang mendukung pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat.

3. Komunitas/Organisasi Profesi (misalnya Perbarindo)

Organisasi profesi berperan dalam mendukung pengembangan industri perbankan melalui forum diskusi, pelatihan, dan penyelarasan praktik terbaik. PT BPR Baturaja (Perseroda) aktif mengikuti kegiatan untuk meningkatkan kapasitas dan penerapan keuangan berkelanjutan.

Umpan Balik

Untuk menciptakan komunikasi dua arah dan memaksimalkan penilaian terhadap PT BPR Baturaja (Perseroda) dalam rangka meningkatkan kualitas laporan di masa mendatang, PT BPR Baturaja (Perseroda) menyediakan Formulir Umpan Balik di akhir Laporan Keberlanjutan ini. Diharapkan, melalui formulir ini, pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan saran, ide, opini, dan sebagainya, yang sangat berharga untuk meningkatkan mutu pelaporan di masa yang akan datang.

PT BPR Baturaja (Perseroda) menyediakan akses informasi seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan, investor, serta pihak-pihak yang berminat menyampaikan saran (*feedback*) terkait laporan keberlanjutan ini melalui detail kontak yang tersedia:

Ibu Febby Puspita Sari
Customer Service PT BPR Baturaja (Perseroda)
JL Ahmad Yani No.0828 Baturaja
Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU)
Sumatera Selatan, Telepon (0735) 3740229
E-mail : bprbaturaja@gmail.com

Di tahun 2025, penyusunan Laporan Keberlanjutan menjadi kewajiban tahunan kedua bagi BPR dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, sesuai dengan regulasi yang berlaku. Setelah menerima umpan balik dari pemangku kepentingan mengenai Laporan Keberlanjutan Tahun 2024, Bank berupaya meningkatkan kelengkapan dan kualitas informasi yang diungkapkan. Sebagai tindak lanjut, Bank menyempurnakan sistematika penyajian, menambahkan data kuantitatif yang relevan, serta memperkuat pengungkapan aspek tata kelola, manajemen risiko, dan pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam laporan tahun 2025. Bank bertekad untuk terus meningkatkan kualitas implementasi dan pelaporan keberlanjutan secara bertahap dan berkelanjutan, sejalan dengan kapasitas dan skala usaha Bank.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR BATURAJA (PERSERODA)


Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

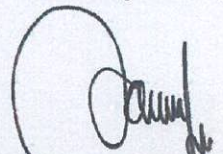
Baturaja, 27 April 2026

PT BPR Baturaja (Perseroda)

Disiapkan oleh,


Fitriyadi Suhendra
Direktur

Disetujui oleh,


H. Romson Fitri
Komisaris

Disetujui oleh,

Rahma Delawati
Komisaris Utama



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT BPR Baturaja (Perseroda) Tahun 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Komisaris	-	1	1	100 %
2	Direksi	1	-	1	
3	Pejabat Eksekutif	5	1	6	
4	Head / Tim Leader	6	3	9	
5	Staff	15	17	32	
6	Non Staff	5	1	6	
Jumlah Pengurus dan Pegawai		32	23	55	

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Strata-3	-	-	-	100 %
2	Strata-2	-	3	3	
3	Strata-1	26	17	43	
4	Diploma D3	-	2	2	
5	SMA Sederajat	6	-	6	
6	SD Sederajat	-	1	1	
Jumlah Pengurus dan Pegawai		32	23	55	

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Pegawai

No	Status Pegawai	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Dewan Pengawas	-	1	1	100 %
2	Pegawai Tetap	28	16	44	
3	Pegawai Tidak Tetap	4	6	10	
Jumlah Pengurus dan Pegawai		32	23	55	

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	20 - 30 Tahun	7	10	17	100 %
2	31 - 35 Tahun	6	7	13	
3	36 - 40 Tahun	9	4	13	
4	41 - 45 Tahun	6	-	6	
5	≥ 46 Tahun	4	2	6	
Jumlah Pengurus dan Pegawai		32	23	55	

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Generasi Z (Gen Z) Lahir ± 1997- 2012	5	9	14	100 %
2	Generasi Milenial / Gen Y Lahir ± 1981 - 1996	23	12	35	
3	Generasi X Lahir ± 1965 - 1980	3	2	5	
4	Baby Boomers Lahir ± 1946 - 1964	1	-	1	
Jumlah Pengurus dan Pegawai		32	23	55	

**Laporan Realisasi Program Kerja
Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
Tahun 2025**

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Mengadakan Sosialisasi, Training (<i>inhouse/public course</i>) atau workshop terkait Keuangan Berkelanjutan (<i>Sustainable Finance</i>) kepada Internal Pegawai.</p> <p>Tujuan: Meningkatkan kompetensi pegawai tentang Keuangan Berkelanjutan (<i>Sustainable Finance</i>).</p> <p>Indikator Pencapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai dan / atau target training yang di tetapkan.</p> <p>Sumber daya yang dibutuhkan : Sumber Daya Manusia Penanggung Jawab : Bagian Operasional</p>	<p>01 Januari 2025 s/d 31 Maret 2025</p>	<p>Terealisasi.</p> <p>Kegiatan sosialisasi, training, workshop keuangan keberlanjutan kepada internal pegawai telah terlaksana sesuai rencana dan diikuti dengan baik oleh seluruh pegawai, sehingga meningkatkan pemahaman terkait penerapan prinsip keuangan berkelanjutan.</p> <p>Pelaksanaan sosialisasi telah dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2025.</p>
2	<p>Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan (<i>Reminder</i>).</p> <p>Tujuan : Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>Indikator Pencapaian : Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.</p> <p>Sumber daya yang dibutuhkan : Sumber Daya Manusia Penanggung Jawab : Bagian Umum dan Kepatuhan</p>	<p>01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025</p>	<p>Terealisasi.</p> <p>Surat Edaran ini telah terealisasi melalui Memo Internal PT BPR Baturaja (Perseroda) dengan nomor : 004/MI-DIR/III/2025 tanggal : 25 Maret 2025 Perihal: Efisiensi Energi Dalam Rangka Keuangan Berkelanjutan. Telah terealisasi sesuai dengan rencana yang ditetapkan.</p> <p>Surat edaran ini disusun dan disampaikan kepada seluruh pegawai sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan kerja.</p>

3	<p>Penurunan Penggunaan Listrik (Kwh) dan Penghematan Air.</p> <p>Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energy.</p> <p>Indikator Pencapaian: Penghematan biaya listrik dan air sebesar 15% dibandingkan tahun sebelumnya.</p> <p>Sumber daya yang dibutuhkan : Sumber Daya Manusia.</p> <p>Penanggung Jawab : Bagian Umum Operasional.</p>	<p>01 Januari 2025 s/d 31 Maret 2025</p>	<p>Terealisasi.</p> <p>Pada tahun 2024 Penggunaan Listrik sebesar Rp112.845.492,- sedangkan pada Tahun 2025 sebesar Rp99.740.126,- Adanya penurunan yang signifikan sebesar 9.038 kWh ($\pm 11,6\%$) dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini telah menunjukkan adanya efisiensi penggunaan energi, namun masih belum memenuhi target penghematan listrik sebesar 15%, sehingga perlu upaya lanjutan pada periode berikutnya. Diperiode selanjutnya kami akan mengupayakan target pengurangan energi Listrik ini akan terealisasi.</p> <p>Untuk Penggunaan Air PT BPR Baturaja (Perseroda) menggunakan Sumur Bor. Perusahaan akan tetap memperhatikan efisiensi penggunaan dan keberlanjutan sumber air tanah, sehingga target penurunan energi ini dapat terlaksana dengan baik.</p>
4	<p>Ketersediaan penanggung jawab pengelolaan Keuangan Keberlanjutan</p> <p>Tujuan : Ketersediaan penanggung jawab Keuangan Keberlanjutan.</p> <p>Indikator Pencapaian : Ditunjuknya unit kerja (Unit Bisnis) yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Sumber daya yang dibutuhkan : Sumber Daya Manusia.</p> <p>Penanggung Jawab : Bagian Operasional.</p>	<p>01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025</p>	<p>Terealisasi.</p> <p>PT BPR Baturaja (Perseroda) telah menetapkan pihak atau unit yang bertanggung jawab terhadap keuangan berkelanjutan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, pemantauan serta evaluasi kegiatan CSR. Pengelolaan keuangan keberlanjutan diharapkan dapat berjalan lebih efektif, terarah dan berkelanjutan serta mampu meningkatkan kontribusi PT BPR Baturaja (Perseroda) terhadap pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Penyaluran Dana CSR telah disalurkan 100% dari total CSR Tahun 2024 yang ditunjukkan ke beberapa sektor antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sektor Ekonomi. 2. Pendidikan. 3. Sosial & Budaya. 4. Lingkungan. 5. Keagamaan.

5	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas.</p> <p>Tujuan: Penghematan dan mendukung program <i>Go Green</i>.</p> <p>Indikator Pencapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan peningkatan Utilitas e-office / email.</p> <p>Sumber daya yang dibutuhkan : Sumber Daya Manusia. Penanggung Jawab : Bagian Umum.</p>	<p>01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025</p>	<p>Belum Terealisasi.</p> <p>Pada Tahun 2024 Penggunaan Kertas 1.366 kg sedangkan pada Tahun 2025 1.440 kg. Penggunaan Kertas Pada Tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 72 kg atau sekitar (\pm 5.3,%) dibandingkan Tahun 2024. Sehingga belum memenuhi indikator penghematan 5%. Untuk periode selanjutnya perusahaan akan tetap menekan penggunaan kertas sehingga sesuai dengan target yang telah ditetapkan.</p>
6	<p>Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan.</p> <p>Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai</p> <p>Indikator Pencapaian: Penurunan penggunaan air minum kemasan dan Penggunaan Tumbler atau gelas di setiap Rapat atau Pelatihan.</p> <p>Sumber daya yang dibutuhkan: Sumber Daya Manusia. Penanggung Jawab: Bagian Umum dan Kepatuhan.</p>	<p>01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025</p>	<p>Terealisasi.</p> <p>Penggunaan wadah minum ramah lingkungan telah terealisasi. Ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai serta mendukung penerapan prinsip ramah lingkungan di lingkungan kantor PT BPR Baturaja (Perseroda).</p>

7	<p>Mengakuisisi DPK (Dana Pihak Ketiga) dari nasabah yang sudah mendukung Program Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>Tujuan: Mendukung pendanaan berwawasan lingkungan.</p> <p>Indikator Pencapaian: Terdapat DPK dari nasabah berwawasan lingkungan.</p> <p>Sumber daya yang dibutuhkan: Sumber Daya Manusia. Penanggung Jawab: Bagian Operasional dan Kepatuhan.</p>	<p>01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025</p>	<p>Belum Terealisasi.</p> <p>Hal ini disebabkan oleh masih terbatasnya peluang kerja sama yang sesuai serta perlunya penyesuaian strategi dalam mengidentifikasi sumber pendanaan yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. PT BPR Baturaja (Perseroda) akan meningkatkan upaya penajakan kemitraan dan pengembangan skema pendanaan yang mendukung program berwawasan lingkungan.</p>
8	<p>Pelaksanaan literasi keuangan dan akuisisi nasabah penyimpanan dan debitur yang memiliki usaha masuk katagori berkelanjutan.</p> <p>Tujuan: Terjalannya kerja sama yang efektif sehingga pemahaman mengenai Keuangan Berkelanjutan dapat terlaksana dengan baik.</p> <p>Indikator Pencapaian : Pelaksanaan literasi keuangan.</p> <p>Sumber daya yang dibutuhkan : Sumber Daya Manusia. Penanggung Jawab : Bagian Operasional dan Kepatuhan.</p>	<p>01 Mei 2025 s/d 28 November 2025</p>	<p>Terealisasi.</p> <p>Pelaksanaan literasi keuangan dan akuisisi nasabah penyimpanan dan debitur yang memiliki usaha masuk katagori berkelanjutan telah terealisasi, kedepannya kegiatan sosialisasi kepada masyarakat akan lebih kami tingkatkan lagi, sehingga masyarakat memiliki pemahaman mengenai keuangan berkelanjutan dengan baik.</p>

<p>Penyesuaian dan evaluasi kebijakan & prosedur di bidang Perkreditan.</p> <p>Tujuan: Mendukung program pemerintah untuk berkomitmen dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk dibuatkannya kebijakan.</p> <p>9 Indikator Pencapaian: Telah dilakukan penyesuaian kebijakan & prosedur di bidang Perkreditan.</p> <p>Sumber daya yang dibutuhkan: Sumber Daya Manusia. Penanggung Jawab : Bagian Kredit dan Kepatuhan.</p>	<p>01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025</p>	<p>Belum Terealisasi.</p> <p>Hal ini disebabkan oleh adanya penyesuaian prioritas internal serta masih berlangsungnya proses kajian dan analisis untuk memastikan bahwa perubahan kebijakan yang dilakukan dapat selaras dengan prinsip kehati-hatian dan keuangan berkelanjutan. Proses penyesuaian ini akan dilanjutkan dengan perencanaan yang lebih matang agar dapat diimplemmentasikan secara efektif. Direncanakan pada Semester 1 tahun 2026 sudah bisa terealisasi.</p>
--	---	--

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR Baturaja (Perseroda) ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR Baturaja (Perseroda) dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR Baturaja (Perseroda).

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....
.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....
.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR Baturaja (Perseroda)
Jl. Jenderal Ahmad Yani No.0828 RT 034 RW 01 Kel. Baturaja Lama,
Kec. Baturaja Timur, Kab. Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan
Telepon : (0735) 3740229
Website : www.bprbaturaja.com
E-mail : bprbaturaja@gmail.com